

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mekarjaya II yang bertempat di Desa Mekarjaya Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. Adapun waktu penelitian ini pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

B. Pendekatan dan Metode



Penelitian dengan judul Analisis Minat Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V di Sekolah Dasar menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif yang dilaksanakan secara luring sesuai kebijakan sekolah tempat penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA dan apa saja faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran IPA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang artinya data-data yang di bahas pada penelitian ini bukan berasal dari hasil perhitungan menggunakan rumus tetapi data yang dikumpulkan adalah penjelasan dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang diambil selama kegiatan penelitian dilaksanakan atas izin dari pihak-pihak yang disertakan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian dituangkan ke dalam sebuah tulisan dengan bentuk narasi. Seperti halnya pendapat Sukmadinata, (2011, hlm. 73) mengenai penelitian

deskriptif bahwasanya penelitian deskriptif ditunjukkan untuk memberi gambaran dan penjelasan dari peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan yang terjadi secara alami ataupun hasil buatan manusia secara sengaja dengan memerhatikan berbagai aspek yang mengaitkan beberapa kegiatan seperti kualitas serta karakteristik dari kegiatan-kegiatan tersebut. Ciri lain dari penelitian deskriptif adalah tidak terdapatnya perubahan pada data-data, sehingga data-data yang digambarkan seperti fakta yang terjadi di lapangan melalui teknik-teknik penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

Sugiyono (2007, hlm. 15) menyatakan terkait penelitian kualitatif sebagai berikut “Filsafat postpositifisme menjadi landasan dalam metode penelitian kualitatif yang artinya data yang digambarkan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan, peneliti berperan menjadi instrumen pokok dalam penelitian, sampel dan data diambil menggunakan dengan cara purposive serta snowball, teknik triangulasi adalah teknik yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif, data-data yang sudah diperoleh dianalisis secara induktif kemudian hasil dari penelitian mengutamakan kebermaknaan dibanding generalisasi.” Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian secara mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi tertentu.

Alasan mengapa digunakannya metode penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah karena peneliti melakukan sebuah analisa mengenai minat belajar siswa pada pembelajaran IPA Kelas V dan apa saja faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang kemudian hasilnya akan dideskripsikan dalam sebuah tulisan. Penelitian ini memiliki sifat yang fleksibel serta terbuka karena menyesuaikan dengan situasi dan keadaan yang terjadi ketika penelitian ini berlangsung. Kebijakan sekolah yang sudah menetapkan pembelajaran secara luring di sekolah dengan melaksanakan himbauan pemerintah untuk menggunakan masker, pembatasan jumlah siswa yang hadir, serta waktu pembelajaran yang hanya dalam waktu satu jam.

C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah lima orang siswa kelas V dan 1 guru wali kelas V SDN Mekarjaya II Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. Dipilihnya guru dan empat orang siswa kelas V sebagai informan karena kesesuaian objek yang diteliti dengan informan yang dipilih.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data didapat atau diperoleh, jadi sumber data ini menunjukkan adanya informasi. Data ini harus diperoleh dari

sumber yang tepat, jika sumber data tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang selidiki.

Data menurut istilah adalah keseluruhan keterangan mengenai segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan pernyataan ini maka dapat diambil sebuah pemahaman bahwa data adalah suatu informasi yang ada kaitannya dan mendukung suatu penelitian, sehingga diperoleh suatu hasil yang dapat dipertahankan.

Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat di kelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli (tidak melalui perantara). Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa SDN Mekarjaya II

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Adapun dalam penelitian ini, data sekunder dapat diperoleh dari sesama guru.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, termasuk pada guru dan siswa guna mengetahui sejauh mana Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

Teknik pertama yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah observasi atau pengamatan. Observasi ialah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati objek atau aktivitas secara langsung untuk mendapatkan data yang dicari. Pengertian observasi menurut Suharsaputra (2014, hlm. 209) adalah kegiatan visual seperti melihat, menonton maupun merekam kegiatan dengan prosedur yang ditentukan agar mencapai maksud yang diinginkan. Indera mata adalah indera utama yang dimanfaatkan untuk melakukan teknik observasi ini. Unsur-unsur yang nampak itu disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti (Widoyoko 2012).

2. Wawancara

Teknik kedua yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah wawancara. Wawancara diartikan sebagai kegiatan untuk mendapatkan informasi berupa pengajuan pertanyaan oleh pewawancara dan pertanyaan tersebut dijawab oleh narasumber. Slamet (2006, hlm. 101) menyatakan wawancara ialah ketika penanya dan narasumber bertemu dan

melakukan kegiatan tanya jawab sehingga informasi dari tertentu bisa didapatkan. Kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara luring melalui aplikasi whatsapp. Peneliti telah menyiapkan format-format wawancara yang isinya disesuaikan dengan subjek yang akan diwawancarai.

Metode ini merupakan cara pengumpulan data yang pelaksanaannya dengan jalan berdialog atau Tanya jawab sepihak dengan mengenai persoalan-persoalan yang terkait dengan judul penelitian untuk mendapatkan jawaban dari responden.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013: 326) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Menurut Uhar Suharsaputra (2014: 215) dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen.

Untuk memperoleh data dokumentasi, peneliti mengambil dari dokumen- dokumen yang dimiliki oleh guru kelas V yang berupa kurikulum sekolah, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan dokumen pendukung lainnya dalam menganalisis kemandirian belajar siswa di sekolah. Peneliti juga mengambil dokumentasi berupa foto di kelas berkaitan dengan kegiatan menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN Mekarjaya II.

4. Triangulasi Data

Moleong (2015:330) mengemukakan bahwa “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang sudah diperoleh”. Dalam triangulasi, peneliti mengumpulkan data dan berbagai sumber data. Hal ini peneliti melakukan perbandingan dengan tes dan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara atau upaya untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Dengan kata lain analisis data yakni kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan.

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah model analisis Interaktif. Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga komponen model analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis data secara keseluruhan akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang bertujuan untuk menyeleksi, menajamkan, menfokuskan dan mentransformasikan data yang diperoleh dilapangan menjadi data yang bermakna. Data mentah yang diperoleh dari hasil

penelitian lapangan direduksi untuk mendapatkan data yang benar-benar dibutuhkan dalam mendeskripsikan bagaimana minat belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini data lebih disajikan lebih sederhana dalam bentuk naratif yang lebih ringkas, sehingga memungkinkan untuk ditarik kesimpulan dari data tersebut.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Data yang diperoleh selama proses penelitian ditarik kesimpulan dan diverifikasi untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan. Penarikan kesimpulan berdasarkan pengolahan data yang telah diuraikan sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang ditujukan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa pada Pembelajaran IPA di SDN Mekarjaya II.